

## **Bab V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penulis mengenai analisis efisiensi manajemen distribusi fisik pada PT. Idar Buana, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data-data yang berhasil diteliti oleh penulis, pelaksanaan manajemen distribusi fisik pada PT. Idar Buana sejauh ini sudah dilaksanakan dengan baik. Dimulai dari layanan konsumen, pemrosesan pesanan, pengendalian sediaan, penanganan barang, pergudangan dan pengangkutan semuanya telah dilakukan dengan baik.
  - a. Pelaksanaan layanan konsumen dalam manajemen distribusi fisik yang dilaksanakan PT. Idar Buana sudah baik, terlihat dari ketepatan dan kecepatan waktu pengiriman pesanan kepada konsumen yang sudah memesan. Selain itu, PT. Idar Buana juga menjalin komunikasi yang baik dengan para pelanggannya dengan cara selalu mengkonfirmasi pesanan dan memberikan informasi tentang status pesanan konsumennya.
  - b. Pelaksanaan pemrosesan pesanan dalam manajemen distribusi fisik yang dilaksanakan PT. Idar Buana sudah baik. PT. Idar Buana selalu

memperhatikan pesanan para pelanggan, mereka berupaya agar pesanan para pelanggan dapat terpenuhi. Prosedur pesanan yang dilakukan oleh PT. Idar Buana sudah baik dan teratur dimulai dari penerimaan order hingga pemrosesan pesanan.

- c. Pelaksanaan pengendalian sediaan dalam manajemen distribusi fisik yang dilaksanakan PT. Idar Buana sudah baik. PT. Idar Buana sudah melakukan sistem pengawasan sediaan barang yang dapat meningkatkan efisiensi perusahaan seperti pengawasan langsung terhadap sediaan stok obat-obatan dan pewarna, sediaan kain-kain mentah yang akan diproses dan sediaan kain yang telah jadi.
- d. Pelaksanaan penanganan barang dalam manajemen distribusi fisik yang dilaksanakan PT. Idar Buana sudah baik. Semua fungsi penanganan barang sudah dilakukan dengan baik oleh PT. Idar Buana mulai dari pemindahan barang, pengepakan serta penyimpanan pesanan-pesanan.
- e. Pelaksanaan pergudangan dalam manajemen distribusi fisik yang dilaksanakan PT. Idar Buana sudah baik. PT. Idar Buana memiliki gudang yang cukup untuk menampung semua bahan-bahan dan pesanan-pesanan yang sudah jadi. Gudang pada PT. Idar Buana berfungsi sebagai penyimpanan (penyimpanan berupa obat-obatan, pewarna dan kain mentah), pemrosesan pesanan dan penyimpanan kain jadi.

- f. Pelaksanaan pengangkutan dalam manajemen distribusi fisik yang dilaksanakan PT. Idar Buana sudah baik. PT. Idar Buana memiliki sarana mobil box untuk mengangkut pesanan-pesanan yang akan dikirim kepada konsumen. PT. Idar Buana pun selalu tepat waktu dalam mengirim pesanan dan selalu memperhatikan kondisi barang ketika sampai ditujuan.
2. Berdasarkan data-data yang berhasil diteliti oleh penulis, efisiensi manajemen distribusi fisik pada PT. Idar Buana dilakukan dengan cara menekan biaya-biaya distribusi fisik yaitu omset perusahaan, gaji dan upah staff karyawan, bahan bakar solar dan pelumas, biaya *sparepart* dan *maintenance*, biaya telepon serta biaya angkutan.
    - a. Gaji dan upah staff karyawan.

Kebijakan efisiensi yang dilakukan oleh PT. Idar Buana yaitu dengan cara melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap 3 orang karyawan biasa yang dinilai sudah tidak produktif lagi. Selain itu ada 9 orang staff karyawan kantor dan 7 orang karyawan biasa karena mengundurkan diri dan 1 orang karyawan biasa yang meninggal dunia. Efisiensi yang dilakukan oleh PT. Idar Buana terhadap gaji dan upah staff karyawan dirasakan sudah cukup baik.
    - b. Bahan bakar solar dan pelumas.

Kenaikan bahan bakar solar dan pelumas serta menurunnya order pelanggan membuat PT. Idar Buana melakukan substitusi penggunaan

bahan bakar solar dan pelumas yang digantikan oleh penggunaan batu bara. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa PT. Idar Buana sudah melakukan efisiensi biaya bahan bakar solar dan pelumas dengan baik.

c. Biaya *sparepart* dan *maintenance*.

Biaya-biaya ini dikeluarkan untuk memperbaiki mesin-mesin yang rusak dan pada tahun 2004, PT. Idar Buana melakukan *maintenance* terhadap mesin-mesin di pabrik dengan cara melakukan pengurasan oli mesin-mesin pabrik dan menggantinya dengan oli mesin yang baru. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa PT. Idar Buana pada tahun 2004 dan 2005, PT. Idar Buana telah melakukan efisiensi dengan cukup baik dan melakukan *maintenance* yang tepat pada mesin-mesin di pabrik..

d. Biaya telepon.

Biaya telepon berhubungan langsung dengan omset penjualan dengan menurunnya omset penjualan maka biaya telepon pun menurun karena biasanya PT. Idar Buana sering melakukan kontak dengan para pelanggan ataupun untuk melakukan kontak dengan produsen obat-obatan dan pewarna kain yang menyuplai obat-obatan dan pewarna kain ke PT. Idar Buana. Berdasarkan data di atas, PT. Idar Buana telah melakukan efisiensi dengan tepat.

e. Biaya angkutan.

Biaya angkutan pada tahun 2004 dan 2005 lebih banyak melakukan pengiriman di daerah Bandung. Jadi biaya yang dikeluarkan seperti penggunaan bahan bakar bensin, pembayaran tol dan lainnya tidaklah terlalu besar dikarenakan daerah pengiriman masih berada dalam satu kota. Berdasarkan data di atas, PT. Idar Buana telah melakukan efisiensi biaya angkutan dengan sangat baik.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penulis mengenai analisis efisiensi manajemen distribusi fisik pada PT. Idar Buana, maka penulis mencoba memberikan saran-saran yang dapat dijadikan masukan untuk kebaikan perusahaan yaitu sebagai berikut :

1. PT. Idar Buana sebaiknya sering melakukan inspeksi secara berkala untuk mengontrol pelaksanaan manajemen distribusi fisik dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dan memberikan pelayanan yang memuaskan kepada konsumen. Selain itu, PT. Idar Buana juga dapat melakukan survey kepada para konsumennya untuk mengetahui sampai sejauh mana pelaksanaan manajemen distribusi fisik yang telah dilakukan oleh PT. Idar Buana dengan harapan sebagai masukan dan perbaikan di masa mendatang.

2. Efisiensi manajemen distribusi fisik pada PT. Idar Buana pun dapat dilakukan dengan cara melakukan kontrol yang tepat pada mesin-mesin agar tidak terlalu sering mengalami kerusakan yang membutuhkan biaya untuk mengganti kerusakan tersebut sehingga biaya untuk *sparepart* dan *maintenance* dapat diminimalisasi.